

# **MEMBATASI MASALAH, MENDEFENISIKAN PERILAKU, SAMPLING**

**NINI SRI WAHYUNI,S.PSI, M.PSI**

# **MEMBATASI MASALAH**

**Dalam melakukan observasi tidak semua hal harus diobservasi. Situasi, kejadian, perilaku atau tindakan-tindakan apa yang akan dipilih untuk diamati tergantung pada faktor-faktor tertentu seperti hakekat dari masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diujikan, hubungan khusus yang ingin dilihat dan hal-hal yang didasarkan pada kerangka teoritis Wilkinson, 1995 dalam (Minauli, 2008) .**

**Dalam memperoleh data, dapat dianalisis dengan cara mengklasifikasikan, menempatkan dalam kelas tertentu (rating), mengukur durasi (lamanya) serta frekuensi (seringnya) kejadian atau perilaku tersebut. Hal penting lainnya yang perlu dipertimbangkan adalah luasnya informasi yang akan diteliti, biasanya merujuk pada apa yang disebut sebagai unit perilaku (*units of behavior*).**

# **MENDEFINISIKAN PERILAKU**

**Mendefinisikan perilaku adalah menggunakan unit perilaku secara jelas, lengkap, tidak ambigu dan dituangkan dalam karakteristik karakteristik yang dapat diamati. Ilmu perilaku dibutuhkan kemampuan untuk mengukur perilaku secara *reliable* ( dapat dipercaya) , dan untuk itu, pengukuran dari konstruk perlu divalidasi kan titik definisi dari universal aku haruslah jelas lengkap, tidak ambigu dan dituangkan dalam karakteristik karakteristik yang dapat diamati. Dunn dan Kendrick Wilkinson, 1995 dalam (Minauli, 2008)**

# **SAMPLING**

**Sampling yaitu cara atau bagaimana mengambil sampel dari situasi, kejadian atau perilaku yang diteliti. Ada sejumlah metode dari sampel perilaku yakni subjek sampling, event sampling dan time sampling.**

## **A. Subjek sampling**

**Subjek sampling yaitu sampel yang mewakili dari sejumlah subject potensial yang harus dipilih titik penelitian dengan metode longitudinal banyak menggunakan cara ini. Dengan demikian kita dapat mengamati secara detail dari waktu ke waktu setiap perilaku yang ditampilkan subjek.**

### **Keuntungan dan Kerugian *Subjek Sampling***

**Salah satu kekuatan dari sampling saat sedang mengobservasi subjek, kita dapat mengamati secara detail dari waktu ke waktu; ketika sedang melakukan observasi, subjek akan terlihat seperti orang yang tidak memiliki karakteristik yang tidak kita teliti; seiring berjalannya waktu, subjek akan tidak tau bahwa ia akan diobservasi atau diteliti.**

**Satu-satunya kelemahan dari metode *subjek sampling* ketika dalam konteks siapa yang ingin diobservasi, observer harus pandai memilih siapa yang akan diobservasi; observer akan terus mencari tau karakteristik subjek yang sebenarnya tampak adanya bantuan informasi tentang subjek dari lingkungan.**

## **B. Event sampling**

**Event sampling yaitu sampel yang mempelajari tipe kejadian atau berdasarkan kejadian. seperti temper tantrum, perkelahian, permainan di taman bermain dan pertengkaran dalam perkawinan.**

### **Keuntungan dan Kerugian *Event Sampling***

**Salah satu kekuatan dari sampling berdasarkan kejadian (event sampling) adalah validitas dalam (inherent validity) dalam mempelajari suatu fenomena "lengkap" dari awal hingga akhir dan bukan sekedar "potongan" perilaku seperti yang sering terjadi dalam sampling waktu (time sampling). Dengan event sampling peneliti perlu mengetahui kapan kejadian akan muncul atau bersiap menunggu sampai kejadian tersebut muncul.**

**Satu-satunya kelemahan dari metode *event sampling*, Wright mengidentifikasi bahwa, meskipun fokus pada bagian perilaku keseluruhan, namun masih memisahkan bagian dari kondisi atau situasi pada masa lalu yang mungkin telah mengarah ke *event* tersebut.**

## C. Time Sampling

**Time sampling** adalah pemilihan periode observasi pada waktu yang berbeda. Time sampling dapat dilakukan dan dipilih, namun beberapa periode dan Untuk berapa lama dan apakah dilakukan secara sistematis atau acak, akan ditentukan oleh masalah penelitian itu sendiri titik dengan tensi peneliti diyakinkan untuk memperoleh sampel yang mewakili perilaku, namun hanya perilaku yang relatif sering terjadi.

### **Keuntungan dan Kerugian dari *Time Sampling***

Setelah melakukan pengamatan, maka pengamatan mendapatkan keuntungan dan ketugian dalam menggunakan teknik *time sampling*.

**Keuntungan adalah:**

- 1. Memungkinkan untuk kontrol yang lebih besar dari yang akan diamati dengan berfokus pada perilaku tertentu atau masalah yang harus diamati dan dipelajari;**

- 2. Berguna untuk menentukan frekuensi terjadinya perilaku atau peristiwa. Hal ini mencapai dua tujuan: (a) Berguna untuk mengumpulkan informasi dalam situasi di mana frekuensi adalah penting untuk memantau-modifikasi perilaku dan pengajaran presisi; (b) Informasi yang diperoleh dari jumlah frekuensi dapat digunakan untuk mengembangkan langkah-langkah lain seperti daftar dan skala penilaian;**
- 3. Hal ini memungkinkan pengajar atau peneliti untuk mengumpulkan sejumlah besar pengamatan dalam waktu yang lebih singkat;**
- 4. Memungkinkan merekam dan meskoring tanpa mengganggu aktivitas normal subyek dan tidak memerlukan membangun hubungan dengan subyek;**

**Kekurangannya adalah:**

**kelemahan dari Time sampling adalah kurangnya kontinuitas dan kualitas dari kelengkapan seperti apa yang ditemukan dalam event sampling.**

# NATURAL VS SIMULATED SETTING

***Natural observation*** yaitu observasi yang dilakukan secara alamiah atau dalam kondisi apa adanya.

***Simulated setting*** (situasi simulasi) dikenal sebagai permainan peran (*role play*) menyajikan situasi yang sangat terstandarisasi yang memungkinkan.

# **MASALAH-MASALAH DALAM OBSERVASI**

**Ada banyak hal yang dapat menjadi masalah dalam observasi perilaku, antara lain dari segi observernya, validitas dan kendalanya, generalitas atau daya terap (*applicability*) tetapi masalah pokok dalam pengamatan perilaku adalah observer (pengamat) itu sendiri.**

**Hal ini disebabkan karena server merupakan bagian dari instrumen pengukuran.**

# KESIMPULAN

Dalam melakukan observasi tidak semua hal harus diobservasi. Situasi, kejadian, perilaku atau tindakan-tindakan apa yang akan dipilih untuk diamati tergantung pada faktor-faktor tertentu seperti hakekat dari masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diujikan, hubungan khusus yang ingin dilihat dan hal-hal yang didasarkan pada kerangka teoritis Wilkinson, 1995 dalam (Minauli, 2008).

Perilaku adalah menguraikan unit perilaku secara jelas, lengkap, tidak ambigu dan dituangkan dalam karakteristik karakteristik yang dapat diamati. Ilmu perilaku dibutuhkan kemampuan untuk mengukur perilaku secara *reliable* ( dapat dipercaya) , dan untuk itu, pengukuran dari konstruk perlu divalidasi kan titik definisi dari universal aku haruslah jelas lengkap, tidak ambigu dan dituangkan dalam karakteristik karakteristik yang dapat diamati.

Sampling yaitu cara atau bagaimana mengambil sampel dari situasi, kejadian atau perilaku yang diteliti. Ada sejumlah metode dari sampel perilaku yakni subjek sampling, event sampling dan time sampling.